

BAB 5

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada pembahasan ini akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan penelitian di SMK PGRI Jatisari-Karawang.

5.1. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresivitas pada siswa di SMK PGRI Jatisari-Karawang. Hasil uji hipotesa melalui uji regresi sederhana menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif antara pola asuh terhadap perilaku agresivitas pada siswa di SMK PGRI Jatisari-Karawang. Menurut Steede (dalam Utami, 2016) bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam memberikan pola asuh pada anak, dan jika kesalahan tersebut tidak disadari oleh orang tua maka hal ini akan berdampak pada sikap anak, dimana anak akan berperilaku agresivitas.

Karunia (2015) menyatakan bahwa pola asuh otoriter orang tua dapat menimbulkan perilaku agresivitas pada remaja yang ditandai dengan aksi-aksi kekerasan remaja terjadi dimana saja, seperti di jalan-jalan, di sekolah, bahkan di komplek- komplek perumahan. Sejalan dengan Mufidah (2018) menyatakan perilaku agresivitas pada remaja dapat ditinjau dari pola asuh keagamaan yang orang tua berikan.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufarida (dalam utami, 2016) menyatakan bahwa perilaku agresivitas bisa muncul dari berbagai faktor, dan salah satu faktor yang bisa memunculkan perilaku agresivitas tersebut adalah pola asuh yang salah dari orang tua

untuk anaknya. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh pola asuh terhadap perilaku agsivitas pada pelajar di SMK PGRI Jatisari-Karawang memiliki pengaruh sebesar 5,1%.

Berdasarkan uji kategorisasi dalam penelitian ini bahwa siswa yang memiliki pola asuh dalam kategori baik berjumlah 34 siswa dengan presentase sebanyak 17,8%, kategori cukup baik sebanyak 117 siswa atau dengan presentase 61,3%, dan kategori buruk berjumlah 40 siswa atau dengan presentase 20,9%. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi paling tinggi yang dimiliki siswa di SMK PGRI Jatisari-karawang pada variabel pola asuh dengan aspek kontrol terhadap pola asuh dan kehangatan dalam pola asuh adalah yang cukup baik yaitu sebanyak 117 siswa dengan frentae 61,3%.

Santrock (2011) menjelaskan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua itu meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, dengan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anakny. Demikian pola asuh orang tua sangat penting karena mempengaruhi sikap orang tua terhadap anak secara berkesinambungan (Santrock, 2011).

Sedangkan uji kategorisasi skala perilaku agresivitas dalam kategori rendah berjumlah 28 siswa dengan presentase 14,7%, kategori sedang berjumlah 120 siswa dengan presentase 62,8%, dan kategori tinggi berjumlah 43 siswa dengan presentase 22,5%. Dapat disimpulkan bahwa prekuensi paling tinggi yang dimiliki siswa SMK PGRI Jatisari-Karawang pada variabel perilaku agresivitas yaitu sedang yang berjumlah 120 siswa dengan presentase 62,8%. Lebih lanjut Myers (2012) menjelaskan agresivitas adalah sebagai perilaku fisik maupun verbal yang dimaksud untuk menyebabkan kerusakan yang ditunjukkan kepada seseorang atau intuisi tertentu secara disadari.

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK PGRI Jatisari dengan jumlah responden sebanyak 191 pelajar maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresivitas yang ditunjukkan dengan nilai p signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 5,1% maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh positif antara pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresivitas yang memiliki arti semakin tidak bagus pola asuh yang diberikan orang tua, maka akan tinggi juga perilaku agresivitas yang akan muncul.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis dan pengalaman yang dialami oleh peneliti selama penelitian, maka peneliti beberapa saran diantara lain sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Dari hasil data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, membuktikan bahwa ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresivitas pada siswa di SMK PGRI Jatisari-Karawang. Oleh karena itu bagi pihak sekolah agar bisa mengadakan seminar tentang pola asuh untuk orang tua siswa agar orang tua siswa bisa mengetahui pola asuh yang baik dan benar untuk anak-anaknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul yang sama maka disarankan untuk mencermati faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresivitas pada siswa di SMK PGRI Jatisari-Karawang.